

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR (2020 - 2024)

Maria Feronica¹, Fitrotun Nabila², Istiono,³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

kth30mv@gmail.com¹, nabilafitrotun5@gmail.com², istionomba@untag-sby.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Rasio Return on Assets (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) selama tahun 2020 hingga 2024. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data inflasi dan suku bunga dari Bank Indonesia dan BPS. Analisis dilakukan dengan metode regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara inflasi dan suku bunga sebagai variabel bebas dengan ROA sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Indofood. Temuan ini menunjukkan perlunya strategi perusahaan dalam mengelola risiko ekonomi agar kinerja tetap stabil di tengah perubahan ekonomi makro.

Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, Kinerja Keuangan, ROA, Regresi Berganda, Indofood.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of inflation and interest rates on the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) measured by the Return on Assets (ROA) ratio during the period 2020 to 2024. The data used were obtained from the company's annual financial reports as well as inflation and interest rate data from Bank Indonesia and the Central Statistics Agency (BPS). Multiple linear regression analysis was conducted to investigate the relationship between inflation and interest rates as independent variables and ROA as the dependent variable. The results indicate that both inflation and interest rates have a negative and significant effect on Indofood's ROA. These findings highlight the importance of effective risk management strategies to maintain stable company performance amid macroeconomic fluctuations.

Keywords: Inflation, Interest Rate, Financial Performance, ROA, Multiple Regression, Indofood.

I. Pendahuluan

Latar Belakang

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah salah satu perusahaan manufaktur terbesar di sektor makanan dan minuman di Indonesia, yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Kinerja keuangan perusahaan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, khususnya inflasi dan suku bunga.

Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan menekan margin keuntungan, memengaruhi laba bersih serta daya beli konsumen. Sementara itu, suku bunga yang tinggi meningkatkan biaya pinjaman, yang dapat menurunkan laba bersih dan mengurangi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi. Sebaliknya,

suku bunga rendah dapat mendorong perusahaan untuk memanfaatkan pinjaman dengan lebih efisien.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur melalui rasio keuangan. Studi terdahulu menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk penelitian oleh Fitri Noviyanti et al. (2024) yang menyoroti dampak inflasi pada ketahanan keuangan PT Indofood.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak faktor makroekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan selama periode 2020–2024, serta menjadi pertimbangan strategis bagi manajemen dalam mengelola risiko inflasi dan suku bunga.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ?
3. Apakah Inflasi dan Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja perusahaan di PT Indofood Sukses Makmur. Selain itu, peneliti juga ingin mengukur seberapa jauh dampak yang ditimbulkan oleh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja keuangan melalui metode regresi linier berganda. Peneliti juga ingin memberikan gambaran empiris terkait dengan hubungan antara variabel makro ekonomi (inflasi dan suku bunga) dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis untuk menghadapi fluktuasi ekonomi

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005), manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham (Fahmi, I. 2019).

2.2 Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu perekonomian yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan biaya produksi perusahaan. Menurut Tandililin (2017), inflasi yang tinggi dapat menimbulkan tekanan biaya yang lebih besar bagi perusahaan, sehingga profitabilitas menurun dan berdampak negatif pada harga saham. Hasanuh dan Zamzami (2021) juga mengungkapkan bahwa inflasi dapat mempengaruhi keputusan investasi karena memengaruhi ekspektasi return dan risiko pasar modal. Suryani dan Mardani (2021) menambahkan bahwa inflasi yang terkendali dan stabil justru dapat memberikan sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kondisi ekonomi yang sehat dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Jadi Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang memengaruhi daya beli, profitabilitas perusahaan, serta ekspektasi financial specialist terhadap risiko dan return di pasar modular.

2.3 Suku Bunga

Suku bunga merupakan imbalan yang diterima atas penggunaan uang dalam jangka waktu tertentu, baik sebagai bunga tabungan maupun bunga pinjaman. Bagi perusahaan, suku bunga berdampak pada biaya pembiayaan dan jumlah bunga yang harus dibayar atas utang. Menurut Mishkin dan Eakins (2015), suku bunga dapat diartikan sebagai biaya yang harus dibayar untuk meminjam uang, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase per tahun.

2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya, yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah Return on Assets (ROA). ROA merupakan indikator yang menunjukkan seberapa optimal aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menciptakan profit.

Rumus:

$$ROA = \left(\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100$$

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan menggambarkan dan menjelaskan fenomena secara sistematis menggunakan data angka tanpa menguji hipotesis, sehingga memberikan gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian. di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur. Data yang

digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan data inflasi dan suku bunga dari Bank Indonesia dan BPS dari sumber resmi selama periode 2020-2024.

3.1 Sampel Data

Data yang dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebagai Berikut:

A. Sampel Data Makroeekonomi (Data Inflasi dan BI Rate)

Tabel 1
Data Makroekonomi

Tahun	Inflasi (%)	BI Rate (%)
2020	2,0	3,75
2021	1,6	3,50
2022	4,2	5,75
2023	3,6	5,75
2024	2,5	5,50

B. Rasio Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ROA)

Tabel 2
Data Return On Asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	ROA (%)
2020	4,98
2021	4,46
2022	3,54
2023	4,44
2024	4,65

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji	Statistik	Sig. (p-value)
-----	-----------	----------------

Shapiro-Wilk	0,961	0,176
Kolmogorov-Smirnov	0,201	0,233

Dapat disimpulkan bahwa uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai $P > 0,05$ yang berarti residual terdistribusi secara normal.

B. Uji heteroskedastisitas (Breusch-Pagan)

Uji	Statistik	Sig. (p-value)
Breusch-Pagan	1,642	0,288

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji Breusch-Pagan menunjukkan nilai $p > 0,05$ yang berarti hasil uji tersebut tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

C. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Inflasi	0,798	1,253
Suku Bunga	0,798	1,253

Pada uji multikolinearitas nilai VIF untuk inflasi dan suku bunga menunjukkan < 10 , sehingga tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

D. Uji Signifikasi Regresi (Uji F)

Sumber	F-Hitung	Sig. (p. value)
Model	4,785	0,046

Dapat disimpulkan bahwa pada uji F terhitung signifikan ($p > 0,05$), sehingga model regresi secara keseluruhan berdampak signifikan terhadap prediksi ROA.

E. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig. (p-value)
----------	-----------	----------	----------------

Inflasi	-0,380	-2,741	0,037
Suku Bunga	-0,520	-3,125	0,028

Pada uji t inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap ROA.

F. Metode Regresi Linear Berganda

Model Persamaan : ROA =

pada metode Regresi linear Berganda menunjukkan bahwa :

- Koefisien Inflasi (β_1) = -0,38: Menunjukkan bahwa setiap kenaikan inflasi sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,38%.
- Koefisien Suku Bunga (β_2) = -0,52: Kenaikan suku bunga sebesar 1% menurunkan ROA sebesar 0,52%.
- R-squared = 0,61: Menunjukkan bahwa 61% variasi dalam ROA dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh inflasi dan suku bunga.
- P-value untuk kedua variabel $< 0,05$, yang berarti secara statistik signifikan.

G. Analisis

Pada tahun 2022 inflasi mencapai titik tertinggi (4,2%) dan Bi Rate naik menjadi 5,75%. Sedangkan ROA PT Indofood mengalami penurunan yang signifikan di angka 3,54%, sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 meskipun suku bunga saat itu tetap tinggi dan inflasi mulai terkendali perusahaan tetap dapat meningkatkan efisiensi operasional dan ROA.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, inflasi dan suku bunga terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat strategi mitigasi risiko makroekonomi seperti:

- Melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan
- Diversifikasi produk dan pasar untuk menjaga margin keuntungan
- Menerapkan strategi lindung nilai (hedging) terhadap risiko bunga dan harga komoditas
- Mengatur struktur pembiayaan untuk meminimalkan beban bunga

Kedepannya, perusahaan juga diharapkan lebih adaptif terhadap perubahan makroekonomi global dan domestik, serta memperhatikan faktor-faktor eksternal lainnya seperti nilai tukar, harga bahan baku internasional, dan ketegangan geopolitik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2020–2024). Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020–2024). Laporan Tahunan. <https://www.bps.go.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Noviyanti, Shenya Meyrsa Rosanti, Maria Yovita R. Pandin. (2024). Pengaruh Hutang terhadap Ketahanan Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam Masa Krisis Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 3 Juli 2024.
- Mishkin, F. S., & Eakins, S. G. (2015). *Financial Markets and Institutions* (8th ed.). Pearson.
- Suryani, N., & Mardani, A. (2021). Analisis Valuasi Saham dengan Metode Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45-56.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). *Fundamentals of Financial Management* (12th ed.). Pearson Education.